



### JALAN MENUJU ALLAH SWT

Oleh: Dzikri Ashiddiq

Pembaca yang dirahmati Allah Swt, dalam buku *Ya Allah, Bimbing Aku Selalu Di Jalan Lurus-Mu*, karya *Muhammad Husain Ya'qub*, diterangkan ketauhilah saudaraku, ada prinsip-prinsip dasar yang tidak boleh dilanggar saat kau berjalan menuju Allah Swt, penting untuk kita catat bahwa orang-orang terpilih saja yang menghabiskan hidup untuk perjalanan panjang ini yaitu perjalanan menuju Allah Swt, Allah Swt berfirman : *Kemudian Kitab itu Kami wariskan kepada orang-orang yang Kami pilih di antara hamba-hamba Kami, lalu di antara mereka (hamba-hamba Kami) ada yang menganiaya diri, ada pula yang setengah-setengah, dan ada pula yang lebih dahulu (dalam) berbuat kebaikan dengan izin Allah, yang demikian itu adalah karunia yang teramat besar (QS. Fatir 35 ayat : 32)*

Salah satu kelompok dalam ayat tersebut adalah mereka yang Allah Swt, takdirkan untuk perjalanan menuju Allah Swt, bila kita ditakdirkan sebagai bagian dari mereka, maka berbahialah, sekaligus waspada dan bersyukurlah kepada-Nya, agar engkau tidak tergelincir ke dalam perbuatan dosa

**JANGAN DIBACA SAAT KHUTBAH JUM'AT**  
**TERBIT SETIAP JUM'AT**

Pembaca yang dirahmati Allah Swt, setiap perjalanan memiliki rambunya masing-masing berupa petunjuk jalan, penjelasan rute perjalanan, peringatan akan bahaya, dan petunjuk-petunjuk lainnya yang memudahkan pengguna jalan, petunjuk-petunjuk itu bisa bersifat audio atau visual dan dapat berupa perintah atau larangan dan peringatan Para pejalan menuju Allah Swt juga perlu di bekali informasi yang membantu mereka di tengah

Allah Swt, akan bisa kita tempuh saat kita memiliki ilmu agama dan ilmu yang telah kita pelajari dan kita fahami harus kita amalkan dalam hidup kita dengan demikian kita akan mampu melewati segala rintangan dan akhirnya sampai dan selamatlah kita di akhir perjalanan kita menuju Allah Swt

### LOKAKARYA IRMA TAHUN 2022

Lokakarya IRMA merupakan pertemuan tahunan dalam rangka menyambut Hari Lahir (Hariah) IRMA  
Tema : Dengan Lokakarya IRMA Mewujudkan Generasi Remaja Masjid yang Berkarakter Moderat dan Mengkokohkan Organisasi IRMA yang Menggerak Kuat

2. Workshop (Jumat, 16 Desember) di Gedung Sate Jawa Barat :  
- Merumuskan prinsip dan arah pembinaan organisasi ekstrakurikuler yang sesuai dengan visi dan misi IRMA  
- Merumuskan pembentukan, pengembangan, dan evaluasi organisasi IRMA  
- Merumuskan dasar-dasar penyusunan kurikulum pengkaderan IRMA

3. Pameran IRMA  
Pameran IRMA dari utusan IRMA SMA/SMK/MA Se-Jawa Barat pada Ahad, 18 Desember 2022 di Gedung Sate Jawa Barat

4. Peringatan Hariah IRMA Ke-6 (Puncak Acara) pada Ahad, 18 Desember 2022 di Gedung Sate Jawa Barat

Agenda Kegiatan  
1. Festival IRMA :  
- Lomba MTQ  
- Lomba MQK  
- Lomba Dakwah  
- Lomba Musik Islami

Jadwal Kegiatan Festival IRMA :  
- Bulan September Seleksi di IRMA satuan pendidikan masing-masing  
- Bulan Oktober Seleksi di IRMA Kab/ Kota masing-masing  
- Bulan November Seleksi di IRMA Cadasdikwil I-XIII  
- Sabtu, 17 Desember Final di Gedung Sate Jawa Barat

IRMA Jawa Barat Mobile | IRMA Jawa Barat | irma\_jabar | IRMA Jawa Barat | irmajabar

### Batik Ikatan Remaja Masjid (IRMA)

Laki - laki | Perempuan

Bagi sahabat IRMA sekalian yang ingin Poster iklannya atau karya tulisnya dimuat pada Buletin Jumat Suara IRMA silahkan menghubungi Tim Kami.

Ikatan Remaja Masjid (IRMA) Jawa Barat

## Gerakan

Koin Gedung Pusat IRMA  
Rp 1.000,00-/orang  
*Ayo Sukseskan !!!*

Informasi lebih lanjut silahkan hubungi  
Siti Nur Azizah (08551927769)

IRMA Jawa Barat Mobile | IRMA Jawa Barat | irma\_jabar | IRMA Jawa Barat | irmajabar

#### Contact Us :

irmapublisher@gmail.com  
https://irmapublisher.blogspot.com

Sekretariat : Jalan Soekarno Hatta No. 498 Bandung

Kontak Person :

0855-1927-769 | irmapublisher\_ | IRMA Publisher

perjalanan agar terhindar dari mara bahaya, jalan ini, wahai saudaraku, membutuhkan ilmu yang disebut ilmu suluk (ilmu menempuh perjalanan) dalam *Thariq al-Hijratayn*, Imam Ibn al-Qayyim menuturkan : *Setiap perjalanan menuju Allah dan akhirat, bahkan setiap pejalan di muka bumi ini, tidak akan mencapai tujuannya tanpa ditopang oleh dua kemampuan : yang pertama kemampuan ilmu dan yang kedua kemampuan amaliah (kemampuanpraktikal)*

*Dengan kemampuan ilmu pengetahuan agama, ia bisa mengenal setiap stasiun atau fase-fase perjalanan yang ditempuhnya, di samping mengidentifikasi bahaya dan godaan yang dapat*

*membelokkannya dari tujuan Kemampuan ilmu ibarat pelita besar yang menerangi pemiliknya dalam kegelapan malam, dengan pelita itu pula, ia bisa melihat rambu-rambu sehingga tidak tersesat, dengan kemampuan amaliah (praktikal), setiap pejalan mampu melakukan perjalanan sesungguhnya bahkan perjalanan itulah inti aktivitas dan kemampuan amaliah (praktikal)*

*Demikian juga seorang pejalan menuju Allah Swt, jika ia mampu melihat jalan yang akan ditempuhnya, rambu-rambu jalan, jebakan, jurang, dan persimpangan, sesungguhnya ia telah berhasil melakukan separuh tugasnya ia tinggal memulai perjalanan, menempuh jarak, dan melewati fase demi fase*

*Setiap menyelesaikan sebuah fase, ia bersiap-siap untuk menempuh fase berikutnya semakin lama perjalanan, semakin dekat ia dengan tujuan dan semakin terasa ringan semua kesulitan yang dihadapinya*

Wahai saudaraku, perjalanan menuju Allah harus ditempuh dengan hati, bukan dengan kaki, jalan itu sangat panjang dan kita bukan satu-satunya pejalan ke arah itu banyak orang terbaik sebelum kita telah menempuhnya, namun, di zaman kita ini, jalan itu nyaris tidak diinginkan lagi, umumnya orang-orang menyimpang dan malah menjauh darinya

Karena itu, pengetahuan yang benar untuk menempuh jalan menuju Allah Swt, tidak hanya tekad yang kuat tentunya, Imam Ibn al-Qayyim semoga rahmat Allah tercurah kepadanya telah menegaskan dalam pernyataannya di atas bahwa kemampuan ilmu agama mutlak untuk dimiliki untuk menempuh perjalanan menuju Allah Swt, artinya kita harus banyak belajar, janganlah mengira bahwa pejalan menuju Allah sama sekali tidak perlu mempelajari ilmu-ilmu agama

Menuntut ilmu agama adalah prinsip utama untuk menuju Allah Swt, seorang pejalan menuju Allah Swt selamanya tidak boleh berhenti belajar terkhusus ilmu agama ia mesti terus

belajar hingga akhir usianya Karena itu, yang pertama kita mesti mempelajari ilmu pengetahuan sistematis dan metodologis dalam setiap cabang ilmu diantaranya akidah, fikih, qur'an hadits, tafsir dan sejarah Islam, maka kita harus mempelajari dan memahami ilmu-ilmu tersebut sebelum kita berkata dan berbuat, bila tidak kita akan tersesat

Untuk memulai perjalanan menuju Allah, kita harus memiliki kemampuan ilmu agama, baru kemudian kemampuan amaliah (praktikal) yaitu kemampuan untuk mengaplikasikan atau menerapkan ilmu yang sudah kita pelajari dalam kehidupan nyata

Ingat baik-baik bahwa kita adalah hamba Allah Swt yang sedang menempuh jalan menuju Allah Swt, Allah Swt berfirman : *Wahai manusia sesungguhnya kamu telah berusaha dengan sungguh-sungguh menuju Tuhanmu, maka pasti kamu akan menemui-Nya (QS. Al-Insyiqaq 84 ayat : 6)*

Akhirul kalam, jalan menuju

Penanggung Jawab :  
KH. Uu Ruzhanul Ulum, SE  
Rifa Anggyana  
Pemimpin Redaksi :  
Saepudin  
Wakil Pemimpin Redaksi:  
Siti Nur Azizah  
Sekretaris Redaksi:  
Irfan Rizkiana Raja Nugraha  
Redaktur Pelaksana:  
Deva Nurpajriah  
Editor :  
Dona Amelia  
Creative Designer :  
Galang Ikhwani Aji Sabda  
Produksi :  
Pani Samilasih